



KR-Istimewa

**Memperingati Hari Santri Nasional (HSN) 2021, MTsN 3 Bantul mengadakan rangkaian kegiatan berupa Muqodaman, upacara bendera, lomba kaligrafi, Musabaqah Hifdzil Qur'an (MHQ) dan Santri Award yang diikuti perwakilan kelas yang ada di madrasah ini, Jumat (22/10). Ketua Panitia HSN di MTsN 3 Drs Sutanto menjelaskan, Muqodaman dimaksudkan sebagai wujud kecintaan terhadap Alquran. Bertindak selaku pembina upacara pada peringatan HSN dalam Kepala Madrasah Sugeng Muhari SPdSi.**

## SD Muh Suronatan Juara Umum MTQ

**YOGYA (KR)** - SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta kembali menorehkan prestasi dalam bidang keagamaan. Berkat kerja keras dan kedisiplinan sekolah tersebut berhasil menjadi juara umum dalam Lomba Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) tingkat Kemantren atau Kecamatan Ngampilan. SD ini memborong kejuaraan dan piala pada hampir semua cabang lomba.

"Keberhasilan sekolah meraih juara umum MTQ ini tidak lepas dari upaya giat siswa yang tertib dan disiplin berlatih. Didukung dengan pembinaan dan pembiasaan hidup islami yang dilakukan guru di sekolah serta kerja sama yang baik dengan orang tua di rumah," kata Kepala SD Muh Suronatan M Slamet Riyanto MPd di dampingi Koordinator Bidang Keagamaan Rr Djirzanatil MSEI di Yogyakarta, Sabtu (23/10).

Slamet Riyanto mengatakan, dengan keberhasilan yang sudah diraih SD Muh Suronatan, diharapkan dapat memotivasi siswa untuk terus berprestasi.

Para pemenang lomba MTQ Kemantren Ngampilan tahun 2021 dari SD Muh Suronatan diantaranya Azka Satria Ardana (Juara 1 MTQ Putra), Aura Khoirunnisa Yasmin A. (juara 1 MTQ Putri), M Farhat Feditama (Juara 2 Saritilawah Putra), Rr. Faiza Pradipta K (Juara 1 Saritilawah Putri). Irsyad Algorism S (Juara 2 Pidato), Hanifa Izzata D (Juara 2 pidato Putri), R Irgie Pradipta A (Juara 2 MTQ Putra), Arina Manasikana (Juara 2 MTQ Putri), Ibrahim Al Hoessain A. (Juara 1 Adzan). Aifaa Asma Zahidah (Juara 2 CCA), Fadlinasha Raynar Enver A (Juara 2 CCA), Renata Hayfa Nurin A (Juara 2 CCA), dan Raisa Ayuka Febrianti (Juara 2 Lukis). (Ria)-f

## 'POSKO UII LAWAN KORUPSI' DILUNCURKAN

# Fakta di KPK Bisa Membuat Korupsi Merajalela

**SLEMAN (KR)** - Kegaduhan KPK yang sudah selesai dengan tidak jelasnya nasib 57 pegawai lembaga antirasuah itu, sudah menjadi *negative legacy* Presiden Jokowi. Realita ini merupakan rekam jejak kepresidenan Jokowi yang menjadi bagian sejarah penyimpangan amanat reformasi.

Guru Besar Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Prof Azyumardi Azra mengemukakan hal tersebut dalam diskusi 'Membongkar Grand Desain Pelemahan Pemberantasan Korupsi dan *launching* Posko UII Lawan Korupsi, Sabtu (23/10). Diskusi yang diselenggarakan PushAM UUI ini, juga menghadirkan narasumber eks Kepala Bagian Perancangan Peraturan dan Produk Hukum KPK Rasamala Aritonang SH MH dan Dosen FH UUI Dr Busyro Muqoddas. Kegiatan tersebut dibuka

pidato kunci oleh Rektor UUI Prof Fathul Wahid PhD.

"Fakta yang terjadi di KPK ini kelak membuat korupsi makin merajalela. Korupsi yang besar-besarnya, tergantung dan yang tidak dijangkau KPK karena kecil, akan merajalela," tandas Azyumardi Azra.

Dengan demikian, lanjutnya, korupsi benar-benar akan membudaya di negeri ini. Ia mengingatkan, revitalisasi pemberantasan korupsi mesti dimulai dengan mendorong tumbuhnya *political will* anti-korupsi pada pimpinan puncak.

Atau kalau tidak, memilih pemimpin lembaga publik dengan rekam jejak antikorupsi pada Pemilu 2024. "Revitalisasi ini juga mesti dimulai dengan pemulihan penguatan kembali UU KPK, bisa melalui penerbitan perpu oleh presiden, tambahnya.

Sebelumnya, Rektor UUI Prof Fathul Wahid PhD mengemukakan, di media massa ada yang menyatakan, sebagian besar koruptor adalah lulusan kampus. Menurutnya, itu kesimpulan yang diambil dengan kecoh. Dalam literatur disebut *biased sample fallacy*, kecoh inferensi karena sampel yang bias.

ritas, sehingga akhirnya menarik kesimpulan yang salah," jelasnya.

Pesan yang ingin ia sampaikan adalah bukan pengelakan dari fakta, tetapi jangan sampai upaya pendidikan antikorupsi hanya ketika kuliah saja. Sejak dini pendidikan antikorupsi ini harus diberikan, bahkan di dalam keseharian di rumah. "Pendidikan sejak dini terkait dengan antikorupsi perlu diikhtisarkan bersama. Tidak selalu harus dibingkai dengan kata korupsi," tandasnya.

Menurut Fathul hal ini bisa dilakukan dengan mendidik kejujuran, keadilan, tidak mengambil yang bukan haknya dan menghargai hak orang lain. Semua ini merupakan bingkai abadi yang relevan untuk pendidikan antikorupsi semua konteks. (Fsy)-f

## Perpustakaan UMY Juara 2 ALIA

**BANTUL (KR)** - Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) berhasil meraih juara 2 Academic Library Innovation Award (ALIA) yang diumumkan, belum lama ini. Sementara juara 1 diraih Perpustakaan Universitas Pelita Harapan dan juara tiga Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia. ALIA adalah ajang bergengsi bagi perpustakaan yang ada di Indonesia yang diadakan 2 tahun sekali oleh Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (FPPTI).

Demikian disampaikan Kepala Perpustakaan UMY Drs Lasa Hs MSi, Sabtu (23/10). Sebagaimana diketahui, di Indonesia terdapat 24 FPPTI wilayah dan setiap FPPTI mengirimkan perwakilannya untuk mengikuti ajang ALIA. Untuk FPPTI DIY diwakili UMY yang sebelumnya telah meraih juara 1 di tingkat regional DIY. Dari 24 FPPTI wilayah itulah kemudian dipilih 6 finalis yang harus kembali mempresentasikan karya unggulannya dan mengikuti FGD. "Ini merupakan kali

pertama UMY mengikuti ALIA dan memberikan hasil yang memuaskan," tambahnya.

Dalam kompetisi ini Tim ALIA UMY mengirimkan 4 orang staf perpustakaan. Mereka Eko Kurniawan SIP MA, Yuliana Ramawati Amd M, Jubaidi SIP dan M Fathori SIP.

Lasa menegaskan, tidak pernah menuntut target Perpustakaan UMY untuk merebut juara 1. "Saya selalu menekankan kepada rekan-rekan dan meminta kepada Allah agar diberikan yang terbaik," ujarnya, seraya selalu mengarahkan agar optimis.

Salah satu anggota tim Jubaidi SIP mengatakan, dalam kompetisi ini, yang berkompetisi bukan hanya pustakawannya saja, tetapi secara kelembagaan yang dilombakan adalah inovasi produk perpustakaan. "Hal yang diangkat tim ALIA UMY adalah konten kreator yang ada di perpustakaan UMY yang dibuat menjadi sebuah karya tulis kemudian dipresentasikan," jelasnya. (Fsy)-f

## Para Finalis Brisoprema Telah Terpilih

**YOGYA (KR)** - Terpilih 6 finalis kompetisi kategori kick off dan 6 finalis kategori start up pada expo 'Brisoprema' UGM 2021. Enam finalis kick off tersebut adalah 'Script-See' (DIY), 'Econella' (Sulsel), 'BahanAjar.ID' (Jabar), 'RAYA' (Jabar), 'Nirbana' (DIY) dan 'Pasar Naga Terapung' (Banten).

Sedangkan enam finalis untuk kategori start up yaitu 'Terasa Indonesia' (Kaltim), 'Lemonto' (Jatim), 'Chickin' (DKI Jakarta), 'WarungMakan' (DIY), 'Locality Indonesia' (DIY) dan 'Starla Education' (Jatim).

Ketua Pelaksana Brisoprema 2021, Hemptri Suyatna mengatakan, para sociopreneur tersebut terpilih menjadi finalis kompetisi Brisoprema 2021 didasarkan pada poin-poin penilaian berupa dampak sosial, performance serta keberlangsungan usaha. "Keunikan dan inovasi juga tentu menjadi hal yang diperhitungkan," kata Hemptri dalam

siaran pers yang diterima KR, Jumat (22/10).

Contohnya Nirbana, sebuah wirausaha sosial yang bergerak di bidang kebudayaan. Usahanya mengembangkan sebuah aplikasi yang bisa melihat sejarah dari suatu candi jika pengunjung melakukan scan pada cendinya. Kemudian ada Script-See yang bergerak di bidang pendidikan, yang memanfaatkan sebuah platform agar mahasiswa dapat terkoneksi dengan dosen dari program studi, fakultas bahkan universitas manapun yang dapat disesuikan dengan topik penelitian tugas akhir atau skripsi.

Para finalis tersebut nantinya akan diseleksi dan dinilai kembali oleh para juri kemudian diumumkan pemenangnya pada saat *Awarding Night* 10 November 2021 pukul 19.00 WIB yang disiarkan langsung secara daring melalui YouTube Fisipol UGM. Selain itu, juga diisi hiburan dan hadiah menarik. (Dev)-f

# EKONOMI

## BTN Dorong Pembangunan Ekonomi

**BANYUWANGI (KR)** - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan di berbagai daerah dengan menerapkan konsep profit, people dan planet. Dalam menerapkan konsep tersebut, BTN bekerjasama dengan Pemkab Banyuwangi melakukan penanaman 10.000 mangrove, pelepasan 1.000 tukik, bantuan sarana prasarana UMKM serta pelatihan untuk para pelaku UMKM di daerah Banyuwangi khususnya di destinasi wisata Pantai Cemara.

"Kegiatan ini sebagai dukungan dalam mempertahankan kontribusi biologis, melindungi ekosistem guna mendukung ketahanan lingkungan yang merupakan salah satu konsep pembangunan berkelanjutan. Serta mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang merupakan salah satu penggerak perekonomian di Indonesia," ujar Direktur Compliance and Legal Bank BTN Eko Waluyo usai melakukan penanaman pohon mangrove dan meninjau pelatihan UMKM bersama Bupati Banyuwangi Ipuk Fiestiandani Azwar Anas di Pantai Cemara Banyuwangi Jawa Timur, Jumat (22/10).

Eko menuturkan, sebagai entitas bisnis, BTN tidak hanya memikirkan mengenai bagaimana mengembangkan bisnis dari sisi keuntungan atau profit, namun juga mengembangkan potensi sumber daya manusia di sekitar tempat berusaha sehingga bisa menjadi pusat unggulan di lingkungan sekitarnya. "BTN juga diminta memperhatikan keberlangsungan planet bumi yaitu bagaimana konsep BTN ke depan bisa menjalankan visi tentang keberlangsungan dan keramahan terhadap lingkungan," jelasnya. (Lmg)

# SRO Santuni Ahli Waris Nakes di DIY

**YOGYA (KR)** -PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai Self-Regulatory Organization (SRO) pasar modal didukung Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyerahkan santunan kepada perwakilan 14 ahli waris tenaga kesehatan (nakes) di DIY yang gugur saat penanggulangan Covid-19 sebesar Rp 168 juta.

Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) ini merupakan rangkaian kegiatan dalam rangka 44 Tahun Diaktifikannya Kembali Pasar Modal Indonesia yang dikemas melalui Program Pasar Modal Peduli. Kegiatan Pasar Modal Peduli ini dihadiri Anggota Dewan Komisiner OJK Bidang Pasar Modal Hoesen, Kepala OJK DIY Parjiman, Direktur Utama BEI Inarno Djajadi, Direktur Utama PT KSEI Urie Budhi Prasetyo, Direktur KPEI Iding Pardi dan Kepala Perwakilan BEI DIY Irfan Noor Riza di Kantor OJK DIY Jalan Jenderal Sudirman No.32 Yogyakarta, Jumat (22/10).

"Pengorbanan yang luar biasa telah dilakukan para nakes yang berjuang dalam penanganan Covid-19 sejak awal hingga saat ini. Jadi kita semua sangat ter-

bantu sekali dengan perjuangan nakes sampai ada yang gugur dalam melaksanakan tugas. Sudah sepatutnya kita berempati yang diwujudkan dalam penyerahan bantuan kepada para ahli waris nakes yang meninggal tersebut," papar Direktur Utama BEI Inarno Djajadi.

Inarno menyampaikan total dana CSR yang terkumpul mencapai Rp 45 miliar hingga 29 September 2021. Mengemban amanah untuk mengalokasikan dana tersebut, SRO dengan dukungan OJK, menyelenggarakan kegiatan CSR secara berkesinambungan untuk penanggulangan Covid-19. Salah satunya pemberian santunan kepada ahli waris nakes. Selain itu, SRO juga mengadakan kegiatan CSR lainnya guna mendukung penanganan Covid-19 antara lain sentra



KR-Fira Nurfitri

**Dirut PT KSEI Urie Budhi Prasetyo menyerahkan santunan Pasar Modal Peduli kepada perwakilan ahli waris nakes di DIY secara simbolis di Kantor OJK DIY.**

vaksinasi, donor darah dan donor plasma konvalesen, gerakan oksigen untuk Indonesia, pemberian bantuan kepada tenaga pemulasaraan jenazah Covid-19, pemberian bantuan untuk rumah sakit darurat dan sebagainya.

"Kami juga telah menyerahkan bantuan 5 unit mobil untuk mendukung kegiatan vaksinasi, baju hazmat, faceshield, masker medis, sarung tangan, oximeter, rapid antigen, oxygen concentrator dan santunan ahli waris nakes di DIY. Mudah-mudahan bantuan ini bisa bermanfaat seiring dengan

tren penurunan kasus Covid-19, tetapi kita semua harus tetap patuh mengikuti protokol kesehatan," jelasnya.

Anggota Dewan Komisiner OJK Bidang Pasar Modal Hoesen menyatakan pandemi Covid-19 sempat memberikan tekanan yang signifikan terhadap transaksi bursa di 2020 lalu, namun di tahun ini trennya sudah kembali membaik. OJK optimis perekonomian akan terus tumbuh positif, seiring dengan semakin masifnya distribusi vaksin kepada seluruh lapisan masyarakat pada 2021. (Ira)

## Hipmi Bantu Majukan UMKM Sleman

**SLEMAN (KR)** - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa mendorong peran serta Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) dalam memajukan ekonomi dan UMKM di Kabupaten Sleman. Sehingga Hipmi merupakan salah satu organisasi penting dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi.

"Jika kita melihat perkembangan negara-negara maju, pengusaha merupakan pilar ekonomi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, HIPMI harus terus berperan aktif, sekaligus menjadi mitra pemerintah dalam menciptakan lapangan kerja, ser-



KR-Istimewa

**Penyerahan bendera HIPMI Sleman.**

ta membangun ekonomi di Kabupaten Sleman." ujar Danang pada penantian pengurus BPC Hipmi Kabupaten Sleman di Pendapa Parasamya, belum lama ini.

Danang menilai, organi-

ekonomi tengah mengalami tantangan yang baru dikarenakan adanya pandemi Covid 19 yang mengubah tatanan perekonomian. Hal tersebut menjadi juga tantangan bagi HIPMI untuk terus berinovasi dalam sektor perekonomian agar dapat mengikuti pasar ekonomi dunia," jelasnya.

Danang meminta pengurus harus berkomitmen dan aktif untuk membangun jaringan supaya HIPMI di Kabupaten Sleman menjadi organisasi yang kuat, profesional, kreatif dan inovatif. "Terlebih lagi dengan adanya pandemi Covid-19 yang telah mengubah tatanan perekonomian dunia," tambahnya. (Has)-x

## Tak Ada Mikroplastik di Galon Ulang

**JAKARTA (KR)** - Peneliti sekaligus dosen di Departemen Kimia FMIPA Universitas Indonesia (UI) Dr rer nat Agustino Zulys MSc menegaskan tidak pernah meneliti mikroplastik pada Galon Guna Ulang dan hanya melakukan penelitian yang mengungkapkan adanya kandungan mikroplastik di kemasan galon sekali pakai berbahan PET, sehingga belum ada bukti keberadaan mikroplastik di galon guna ulang.

Penelitian yang baru-baru ini kami lakukan pada kemasan galon sekali pakai berbahan PET. Hasil penelitian kami menunjukkan secara kuantitatif dan kualitatif ada mikroplastik di air



KR-Istimewa

**Karyawan menyiapkan galon isi ulang.**

kemasannya," ujar Agustino di Jakarta, kemarin.

Kepala Laboratorium Kimia UI ini mengatakan, penelitian yang dilakukan UI bersama Greenpeace sama sekali tidak ada kaitannya dengan kemasan galon guna ulang berbahan Polikarbonat (PC). "Saya memben-

tah info yang seolah saya pernah menyatakan bahwa kandungan mikroplastik dalam galon guna ulang lebih berbahaya dari kemasan plastik lainnya termasuk galon sekali pakai. Saya hanya mengatakan bahwa kalau di galon sekali pakai saja ada," tukasnya. (Fon)